

Today's Outlook

PASAR AS: Pada penutupan NYSE, Dow Jones Industrial Average turun 0.8%, S&P 500 merosot 1.6%, dan Nasdaq Composite jatuh 2.2%. Indeks-indeks tersebut berbalik arah setelah reli Nvidia memudar seiring meningkatnya kekhawatiran bahwa valuasi saham-saham AI telah terlalu tinggi, di tengah memudarnya ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed pada Desember.

Nvidia berakhir turun 3% meskipun mencatatkan kinerja kuartalan yang jauh di atas ekspektasi. Kekhawatiran soal valuasi kembali mencuat setelah Ray Dalio memperingatkan potensi terbentuknya bubble pada sektor AI, walaupun ia menyarankan agar investor tidak terburu-buru menjual. Sebelumnya, saham Nvidia sempat melonjak setelah perusahaan melaporkan permintaan chip AI yang sangat kuat dan memberikan arahan positif untuk kuartal berikutnya. CEO Jensen Huang menegaskan bahwa permintaan AI akan semakin meluas dan membantah kritik soal "circular investment" terkait hubungan dengan OpenAI.

Dari sisi makro, data tenaga kerja AS menunjukkan kondisi pasar kerja yang melemah. Nonfarm payrolls naik 119.000, jauh di atas ekspektasi 50.000, namun data Agustus direvisi turun dan tingkat pengangguran meningkat menjadi 4.4%, level tertinggi empat tahun. Data ini diperkirakan belum cukup untuk mengubah pandangan hawkish sejumlah pejabat Fed, terutama setelah komentar lanjutan yang menyoroti inflasi yang kembali stagnan.

PASAR EROPA: Bursa Eropa ditutup menguat pada Kamis meski sempat terkoreksi dari level tertinggi intraday, didukung oleh sentimen positif dari laporan keuangan Nvidia. DAX Jerman naik 0.6%, CAC 40 Prancis bertambah 0.3%, dan FTSE 100 Inggris menguat 0.2%.

Musim laporan keuangan turut memengaruhi pergerakan pasar, dengan BNP Paribas melonjak setelah menaikkan target permodalannya, mencerminkan profitabilitas yang lebih kuat. Dari sisi data, harga produsen Jerman turun 1.8% YoY pada Oktober, sedikit lebih baik dibandingkan ekspektasi penurunan 1.9%.

PASAR ASIA: Mayoritas bursa Asia membalikkan penguatan awal dan berakhir melemah pada Rabu, Mayoritas pasar saham Asia menguat tajam pada Kamis, dipimpin oleh sektor teknologi setelah hasil dan prospek Nvidia meredakan kekhawatiran atas gelembung valuasi AI.

Nikkei 225 Jepang menguat 2.7%, sementara KOSPI Korea Selatan naik 1.9%. Saham-saham teknologi di kedua negara mencatatkan kenaikan signifikan mengikuti optimisme terhadap permintaan chip AI global. Di sisi lain, kinerja pasar China tertinggal, dengan Shanghai Composite turun 0.4% karena bobot sektor teknologi yang relatif kecil. Hong Kong juga bergerak lebih lambat, sementara Xiaomi kembali melemah setelah memperingatkan potensi kenaikan harga smartphone global akibat meningkatnya biaya chip.

KOMODITAS: Harga minyak dunia melemah pada Kamis setelah pemerintahan Presiden AS Donald Trump mendorong Ukraina untuk menerima proposal perjanjian damai dengan Rusia guna mengakhiri perang yang telah berlangsung lebih dari tiga tahun.
- Brent ditutup di USD 63.38 per barel (-0.2%), sedangkan WTI berakhir di USD 59.14 per barel (-0.5%). Penurunan ini terjadi meski harga sempat naik lebih awal, didorong oleh laporan penurunan stok minyak mentah AS yang lebih besar dari perkiraan menurut EIA.

INDONESIA: IHSG ditutup di zona hijau +0.16% ke level 8419.92, dimana IHSG mencoba untuk hari ini bertahan di atas area 8400 sebagai minor support selanjutnya. Jika tidak bisa berhasil bertahan di 8400, peluang untuk konsolidasi ranging di area 8200-8400. IHSG sempat menyentuh all time high baru di 8491.43 pada sesi satu kemarin.

Mengingat tekanan katalis negatif bursa global dan hari ini adalah hari terakhir trading di minggu ini, tetap perhatikan dan kawal setiap saham dengan trailing stop masing-masing seraya memperhatikan level dan respons dari indeks.

Rotasi ke Old-Dividend Player and Back To Consumer: Kami tetap menyarankan sebagian alokasi untuk shifting ke saham yang memiliki bantalan yield dividend di atas obligasi serta consumer goods sebagai saham defensif untuk menyeimbangkan portfolio, memanfaatkan valuasi-yield yang atraktif tersebut.

JCI

8419.9 +13.3 (+0.16%)

Volume (bn shares)	50.14		
Value (IDR tn)	19.80		
Up	Down	Unchanged	
371	282	157	

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	1332.3	WIFI	666.7
BMRI	1164.0	COIN	503.4
BBCA	1054.8	BREN	459.6
BUVA	756.4	CUAN	422.0
BBRI	736.1	RAJA	397.3

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BMRI	582.2	BUMI	288.9
WIFI	250.2	COIN	71.2
BBCA	199.7	ANTM	59.0
BBRI	154.7	SGRO	50.2
BUVA	153.8	AMRT	41.7

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.17	0.026	0.4%
USDIDR	16.732	29	0.2%
KRWIDR	11.36	-0.027	-0.2%

 IHSG

WAIT AND SEE



AT ATH RESISTANCE, NEGATIVE RSI DIVERGENCE

Support 8350-8300 / 8000

Resistance 8400-8480

 Stock Pick

HIGH RISK SPEC BUY MAPA – Map Aktif Adiperkasa Tbk



Entry 745-720

TP 790-800 / 825

SL <700

SPECULATIVE BUY SIDO – Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk



Entry 555

TP 580-585

SL <545

SPECULATIVE BUY

CLEO – Sariguna Primatirta Tbk



Entry 515-510

TP 540-550 / 565

SL <500

SPECULATIVE BUY

AVIA – Avia Avian Tbk



Entry 454-450

TP 468-474

SL <440

SPECULATIVE BUY

HEAL – Medikaloka Hermina Tbk



Entry 1450

TP 1515-1530

SL <1400

Company News

TOBA: TBS Energi Bidik Proyek PLTB NTT dan Ekspor Listrik ke Singapura

PT TBS Energi Utama Tbk. (TOBA) sedang melakukan ekspansi portofolionya di sektor pembangkit listrik energi bersih. Dalam jangka panjang, perseroan membidik pasar ekspor listrik ke Singapura. Dua proyek teranyar di dalam pipeline TOBA adalah proyek pembangkit listrik tenaga bayu (PLTB) di Nusa Tenggara Timur (NTT) yang sedang menunggu tender dibuka dan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) terapung di Batam yang saat ini dalam tahap konstruksi. Direktur TBS Energi Utama Juli Oktariana mengatakan, estimasi selesainya pembangunan PLTB di NTT itu sekitar 1-2 tahun setelah proses tender. Adapun, tender proyek PLTB tersebut sebenarnya pernah dibuka PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atau PLN pada 2020. Namun, ditunda karena saat itu sepi peminat dan akan dilelang ulang. Juli mengatakan, saat ini, TOBA menunggu regulasi pemerintah untuk dapat mengeksport listrik ke Singapura. Sebagaimana diketahui, pemerintah Indonesia dan Singapura saat ini sedang membahas peluang kerja sama tersebut. "Targetnya kami maunya secepatnya, kan semuanya sebenarnya bukan di kami. Kami menunggu peraturannya dari pemerintah seperti apa," jelas Juli. Dia menjelaskan, regulasi tersebut akan kompleks dan banyak turunannya. Hal tersebut akan mengatur termasuk siapa pihak yang berhak membangun jaringan penyaluran sampai pembagian tanggung jawabnya. Dalam implementasinya nanti, Juli memperkirakan juga tidak menutup kemungkinan akan ada ketentuan pembentukan konsorsium, mengingat ekspor listrik ke Singapura menjadi sebuah proyek yang besar. Namun yang pasti, Juli menekankan sebagai investor pihaknya siap. Adapun, salah satu proyek yang diplot TOBA untuk menjadi pemasok listrik ke Singapura adalah proyek PLTS terapung di Batam. Dalam rencana jangka panjang perseroan, kapasitas PLTS Terapung Batam akan digenot untuk siap menyuplai. "Itu memang ekspansi kami, itu salah satu dari rencana. Tapi masih lama kalau yang [ekspor] Singapura karena itu kan masih ada perjanjian turunannya lagi, itu harus disetujui dulu. Kalau kita pada dasarnya siap karena lahannya ada untuk pengembangan ke depan. Tapi kita tunggu peraturannya," tegasnya. (Emiten News)

OASA: Bidik Konsorsium Grandblue dalam Proyek Sampah jadi Listrik Danantara di Bali

PT Maharaksa Biru Energi Tbk. (OASA) bakal masuk ke dalam konsorsium dengan perusahaan pengolah sampah asal China, Grandblue Environment Co., Ltd untuk melakukan penawaran tender proyek waste to energy (WTE) Danantara. Grandblue adalah salah satu dari 24 perusahaan global yang masuk dalam Daftar Penyedia Terseleksi (DPT) yang dapat mengikuti tender proyek WTE Danantara batch pertama dengan cara menjalin kemitraan dengan perusahaan Indonesia melalui pembentukan konsorsium. Direktur Utama dan CEO OASA Bobby Gafur Umar mengatakan terdapat tiga perusahaan yang mendekati OASA untuk bergabung dalam konsorsium. "Saya pilih pertama Grandblue. Grandblue ini kapasitas olah per hari hampir 99 koma sekian ribu ton. Indonesia total sampah itu 175.000 ton. Jadi dia besar banget, nomor dua di China. Jadi aku mau coba sama dia," ujar Bobby saat ditemui di The Westin Jakarta, Kamis (20/11/2025). Adapun saat ini terdapat empat kota pertama yang akan menjadi titik proyek tender WTE Danantara, yakni Bogor dan Bekasi di Jawa Barat, Denpasar-Bali dan Yogyakarta. OASA, bersama Grandblue akan mengajukan penawaran tender untuk proyek di Denpasar. Melansir laman resmi perusahaan, Grandblue mengklaim telah menjadi salah satu dari 10 perusahaan lingkungan terbesar di China. Cakupan bisnis perusahaan meliputi pengolahan limbah padat, energi, penyediaan air dan drainase. Grandblue menyediakan layanan pengolahan limbah padat berkualitas tinggi di 20 provinsi, daerah otonom, dan kota madya, termasuk di antaranya adalah Guangdong, Fujian, Hubei, Hunan, Hebei, Liaoning, Guizhou, Jiangxi, Heilongjiang, sampai Shandong. Cakupan sasarannya melayani populasi lebih dari 110 juta jiwa. Sedangkan di tingkat internasional, Grandblue juga memegang saham di beberapa proyek pembangkit listrik tenaga insinerasi (pembakaran) limbah di Bangkok, Thailand, dengan kapasitas gabungan sebesar 3.300 ton/hari. Bobby menjelaskan dalam pembentukan konsorsium dengan perusahaan asal China ini, OASA telah menandatangani nota kesepahaman (Memorandum of Understanding/MoU) dengan Grandblue. (Bisnis)

TBIG: Tower Bersama Rancang Emisi Surat Utang Total IDR 2,2 Triliun

Emiten menara telekomunikasi PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG) menyampaikan akan menerbitkan surat utang senilai total Rp2,2 triliun. Perinciannya, emisi obligasi dengan jumlah pokok sebesar Rp1,6 triliun dan sukuk ijarah sebesar Rp600 miliar. Dalam prospektusnya, TBIG menyampaikan akan menerbitkan dan menawarkan obligasi berkelanjutan VII TBIG tahap II tahun 2025 dengan jumlah pokok sebesar Rp1,6 triliun. Obligasi ini akan diterbitkan dalam dua seri. Seri A dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp347.985.000.000 atau Rp347,98 miliar, dengan bunga sebesar 5,5% per tahun dan jangka waktu tiga tahun sejak tanggal emisi. Lalu Seri B dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1,25 triliun atau Rp1.252.015.000.000 dengan tingkat bunga tetap 5,85% dan tenor 5 tahun. Sementara itu, Sukuk Ijarah yang akan diterbitkan TBIG adalah sukuk ijarah berkelanjutan tahap II dengan jumlah sisa imbalan ijarah sebesar Rp600 miliar. Sama seperti penerbitan obligasi, sukuk ini akan ditawarkan dalam dua seri. Seri A dengan jumlah sisa imbalan ijarah sebesar Rp200 miliar, dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp11 miliar per tahun, yang dihitung dari jumlah sisa imbalan ijarah seri A atau sebesar Rp55 juta per Rp1 miliar per tahun, dengan jangka waktu 3 tahun. Lalu seri B dengan jumlah sisa imbalan ijarah sebesar Rp400 miliar, dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp23,4 miliar per tahun yang dihitung dari jumlah sisa imbalan ijarah seri B atau sebesar Rp58,5 juta per Rp1 miliar, dengan jangka waktu 5 tahun. TBIG menjelaskan dana dari penerbitan obligasi ini sebesar Rp1,24 triliun atau 78,1% akan digunakan untuk pelunasan seluruh pokok obligasi berkelanjutan VI tahap IV seri A. Sisanya akan digunakan untuk pembayaran sebagian pokok pinjaman ke BNI. (Bisnis)

Domestic & Global News

Domestic News

Inalum Sebut Danantara Bakal Masuk Proyek Smelter Alumina

PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum) mengungkapkan rencana masuknya Danantara untuk mengambil porsi kepemilikan dalam proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) fase I dan II di Mempawah, Kalimantan Barat. Direktur Utama Inalum Melati Sarnita mengatakan saat ini pemegang saham proyek SGAR I yang baru diresmikan tahun lalu itu yakni Inalum sebanyak 60% dan PT Antam Tbk. (ANTM) 40%. "Nanti rencananya kita ada diskusi dengan Danantara dan akan masuk ke dalam SGAR 1 dan SGAR 2 untuk investasi di alumina," kata Melati dalam RDP Komisi VI di DPR RI, Kamis (20/11/2025). Melati menyebut pihaknya telah menerima surat minat atau Letter of Intent (LOI) terkait dengan rencana investasi pada proyek Inalum tersebut. Saat ini, Danantara masih dalam proses pemeriksaan (due diligence) untuk masuk ke tahap finalisasi kerja sama. Untuk diketahui, pada tahun lalu proyek SGAR I telah diresmikan oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi) yang ditandai dengan injeksi bauksit perdana. Kendati demikian, proses pembangunannya masih berlanjut dan progresnya mencapai 98,56%. Adapun, fasilitas pemurnian ini memiliki kapasitas produksi mencapai 1 juta ton alumina per tahun. Melati menargetkan commercial operation date (COD) proyek ini pada akhir tahun ini. Di sisi lain, Inalum juga tengah merencanakan pengembangan proyek SGAR II yang ditargetkan beroperasi pada 2028. Investasi proyek ini disebut mencapai US\$800 juta atau setara Rp13 triliun yang akan memproduksi 102 juta ton alumina. Melati menerangkan, kebutuhan investasi untuk seluruh proyek hilirisasi bauksit yang dirancang Inalum mencapai US\$3,2 miliar yang mencakup SGAR II dan New Smelter Aluminium. "Tapi yang kita butuhkan dari Danantara itu tidak sebesar itu karena ini akan ada project financing. Debt nya di 60% kira-kira equity nya 40%," tuturnya. Untuk itu, pihaknya mengharapkan dukungan pembiayaan inovatif dari Danantara kurang lebih 15% dari porsi equity yang nantinya akan dikeluarkan Inalum. (Bisnis)

Global News

Trump Cabut Tarif Impor untuk Daging Sapi dan Kopi Brasil

Presiden Amerika Serikat Donald Trump pada Kamis menandatangani perintah untuk mencabut tarif 40% atas produk pangan asal Brasil termasuk daging sapi, kopi, kakao, dan buah-buahan yang sebelumnya diberlakukan pada Juli sebagai bentuk tekanan atas proses hukum terhadap mantan presiden Brasil sekaligus sekutu Trump, Jair Bolsonaro. Langkah ini mengikuti keputusan serupa pada pekan lalu, ketika pemerintahan Trump juga menghapus tarif atas sejumlah produk pertanian dari negara lain. Kebijakan tersebut menandai perubahan sikap Gedung Putih terhadap tarif-tarif yang sebelumnya dianggap berkontribusi pada kenaikan harga pangan di AS. Berdasarkan dokumen resmi yang dirilis Gedung Putih, pencabutan tarif ini berlaku untuk seluruh impor Brasil yang masuk ke AS mulai 13 November, dan pemerintah mungkin perlu mengembalikan bea yang sudah dipungut sebelum aturan tersebut dicabut. Brasil merupakan pemasok utama bagi AS, menyuplai sekitar sepertiga kebutuhan kopi negara tersebut—konsumen kopi terbesar di dunia—dan dalam beberapa tahun terakhir juga menjadi pemasok penting daging sapi, khususnya untuk produksi burger. Banyak importir diketahui menimbun produk di fasilitas penyimpanan sejak tarif diberlakukan sambil menunggu kemungkinan revisi kebijakan.

(Reuters)

NH KSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,990	IDR 4,080	IDR 4,300	7.8%	-8.5%	604.72	10.75	1.80	17.07	8.61	10.13	-8.67	1.34
BBCA	IDR 8,425	IDR 9,675	IDR 10,000	18.7%	-15.1%	1,038.59	18.16	3.76	21.48	3.56	9.32	7.26	0.88
BNNI	IDR 4,460	IDR 4,350	IDR 6,400	43.5%	-8.0%	166.35	8.21	1.00	12.51	8.39	8.47	-5.56	1.25
BMRI	IDR 4,940	IDR 5,700	IDR 6,250	26.5%	-21.0%	461.07	8.95	1.64	18.60	9.44	14.63	-11.24	1.14
TUGU	IDR 1,070	IDR 1,030	IDR 1,990	86.0%	1.4%	3.80	5.11	0.37	7.49	7.37	13.62	-28.33	0.86
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	IDR 7,075	IDR 7,700	IDR 8,500	20.1%	-9.3%	62.12	8.01	0.88	11.47	3.96	3.66	-21.00	0.69
ICBP	IDR 8,325	IDR 11,375	IDR 13,000	56.2%	-30.0%	97.09	16.07	1.97	12.65	3.00	6.90	-25.27	0.56
CPIN	IDR 4,730	IDR 4,760	IDR 5,060	7.0%	-0.4%	77.56	16.52	2.43	15.43	2.28	9.51	131.12	0.81
JPFA	IDR 2,430	IDR 1,940	IDR 2,500	2.9%	41.7%	28.50	8.46	1.66	20.55	2.88	9.04	59.66	0.79
SSMS	IDR 1,580	IDR 1,300	IDR 2,750	74.1%	48.4%	15.05	12.42	0.00	43.53	2.99	-1.70	99.17	0.38
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 6,225	IDR 3,645	IDR 6,750	8.4%	91.7%	67.78	-	20.58	-5.66	0.00	23.38	0.00	0.82
ERAA	IDR 410	IDR 404	IDR 476	16.1%	-6.8%	6.54	6.30	0.75	12.39	4.63	8.55	-8.50	0.98
HRTA	IDR 1,380	IDR 354	IDR 590	-57.2%	259.4%	6.36	8.88	2.25	28.54	1.52	41.78	105.79	0.44
Healthcare													
KIBF	IDR 1,210	IDR 1,360	IDR 1,520	25.6%	-15.1%	56.64	15.80	2.39	15.47	2.98	7.16	13.42	0.61
SIDO	IDR 555	IDR 590	IDR 700	26.1%	-4.3%	16.65	13.69	4.80	34.36	7.75	9.90	6.06	0.61
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 3,640	IDR 2,710	IDR 3,400	-6.6%	30.9%	360.59	16.57	2.63	15.95	5.84	0.50	-4.30	1.22
JSMR	IDR 3,540	IDR 4,330	IDR 3,600	1.7%	-21.7%	25.69	6.48	0.72	11.54	4.41	34.64	-3.78	0.87
EXCL	IDR 2,760	IDR 2,250	IDR 3,000	8.7%	26.6%	50.23	0.00	1.48	-7.32	3.11	6.40	0.00	0.75
TOWR	IDR 550	IDR 655	IDR 1,070	94.5%	-23.6%	32.50	8.30	1.22	15.51	2.89	8.48	5.15	0.90
TBIG	IDR 1,985	IDR 2,100	IDR 1,900	-4.3%	5.0%	44.97	34.02	4.41	12.06	2.45	3.41	-19.06	0.34
MTSL	IDR 570	IDR 645	IDR 700	22.8%	-1.7%	47.63	22.38	1.41	6.37	4.44	7.19	0.22	0.91
INET	IDR 555	IDR 58	IDR 580	4.5%	704.3%	5.19	555.95	15.72	3.19	0.01	5.36	594.93	0.55
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 865	IDR 980	IDR 1,400	61.8%	-21.4%	16.03	6.47	0.70	11.26	2.77	21.01	27.24	0.92
PANI	IDR 13,900	IDR 16,000	IDR 18,500	33.1%	-4.1%	234.97	251.12	10.45	4.38	0.03	31.21	84.95	1.44
PWON	IDR 360	IDR 398	IDR 520	44.4%	-18.2%	17.34	8.11	0.79	10.15	3.61	7.59	-6.22	0.86
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,285	IDR 1,100	IDR 1,500	16.7%	17.9%	32.30	10.82	0.87	8.52	4.16	6.66	-50.29	0.68
ITMG	IDR 22,100	IDR 26,700	IDR 23,250	5.2%	-17.5%	24.97	6.36	0.79	12.40	13.50	-2.94	-36.95	0.58
INCO	IDR 3,810	IDR 3,620	IDR 4,930	29.4%	2.7%	40.16	39.11	0.87	2.16	1.41	-22.87	-32.20	0.82
ANTM	IDR 2,980	IDR 1,525	IDR 1,560	-47.7%	102.0%	71.61	9.65	2.12	23.32	5.09	68.57	205.33	0.64
ADRO	IDR 1,905	IDR 2,430	IDR 3,680	93.2%	-48.7%	55.99	0.00	0.71	8.19	85.48	-2.66	-68.94	0.84
NCKL	IDR 975	IDR 755	IDR 1,030	5.6%	18.9%	61.52	7.70	1.72	25.16	3.11	13.02	33.27	0.90
CUAN	IDR 2,230	IDR 1,113	IDR 980	-56.1%	231.4%	250.69	54.46	4.69	62.57	0.01	717.24	324.83	1.82
PTRO	IDR 8,950	IDR 2,763	IDR 4,300	-52.0%	378.6%	90.27	230.98	22.04	5.61	0.18	19.60	206.64	1.86
UNIQ	IDR 410	IDR 438	IDR 810	97.6%	-39.3%	1.29	23.77	2.65	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.15
Basic Industry													
AVIA	IDR 454	IDR 400	IDR 470	3.5%	2.3%	28.13	16.15	2.76	17.08	4.85	6.48	1.89	0.61
Industrial													
UNTR	IDR 27,000	IDR 26,775	IDR 25,350	-6.1%	2.5%	100.71	6.36	1.01	16.87	7.60	4.54	-26.09	0.79
ASII	IDR 6,425	IDR 4,900	IDR 5,475	-14.8%	29.3%	260.11	7.96	1.15	15.06	6.32	4.53	-3.92	0.84
Technology													
CYBR	IDR 1,495	IDR 392	IDR 1,470	-1.7%	382.3%	9.95	0.00	53.28	45.18	0.00	55.74	0.00	0.29
GOTO	IDR 60	IDR 70	IDR 70	16.7%	-18.9%	71.47	0.00	1.98	-4.89	0.00	7.50	98.10	0.97
WIFI	IDR 3,700	IDR 410	IDR 450	-87.8%	756.5%	19.64	23.64	3.97	24.37	0.05	52.93	165.67	0.87
Transportation													
ASSA	IDR 1,100	IDR 690	IDR 900	-18.2%	53.8%	4.06	10.69	1.85	18.13	3.64	11.66	91.58	1.24
BIRD	IDR 1,755	IDR 1,610	IDR 1,900	8.3%	-13.5%	4.39	6.96	0.72	10.71	6.84	13.96	19.40	0.88
IPCC	IDR 1,250	IDR 705	IDR 1,500	20.0%	70.1%	2.27	8.93	1.69	19.58	7.47	12.16	29.22	0.67
SMDR	IDR 306	IDR 268	IDR 520	69.9%	7.7%	5.01	5.61	0.55	9.94	3.76	-4.53	0.26	0.90

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 17 November 2025	US	20.30	Empire Manufacturing	Nov	5.8	-	10.7
	US	22.00	Construction Spending MoM	Aug	-0.1%	-	-0.1%
Tuesday, 18 November 2025	US	21.15	Industrial Production MoM	Oct	0.0	-	-
	US	22.00	Factory Orders	Aug	0.0	-	0.0
	US	22.00	Durable Goods Orders	Sep F	0.0	-	0.0
Wednesday, 19 November 2025	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Nov.14	-	-	0.6%
	US	20.30	Trade Balance	Aug	-USD 60.3B	-	-USD 78.3B
Thursday, 20 November 2025	US	20.30	Initial Jobless Claims	Nov. 15	225k	-	-
	US	20.30	Change In Nonfarm Payrolls	Sep F	50k	-	22k
	US	20.30	Unemployment Rate	Sep	4.3%	-	4.30%
	US	22.00	Leading Index	Oct	-0.3%	-	-
	US	22.00	Existing Home Sales	Oct	4.10m	-	4.06m
	US	-	Housing Starts	Sep	1.6%	-	-
	US	-	Retail Sales Advance MoM	Sep	-	-	-
	US	-	New Home Sales	Sep	-	-	-
	US	-	Wholesale Inventories MoM	Aug F	-	-	-
	US	-	Durable Goods Orders	Sep P	-	-	-
Friday, 21 November 2025	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Nov P	52.0	-	52.5
	US	22.00	University of Michigan Sentiment	Nov F	50.8	-	50.3

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 17 November 2025	Cum Dividend	AADI
	RUPS	CRSN
Tuesday, 18 November 2025	Cum Dividend	META SCMA
	RUPS	BBTN ROTI SMMA
Wednesday, 19 November 2025	Cum Dividend	EMTK
	RUPS	ASII BUMI SKYB
Thursday, 20 November 2025	Cum Dividend	BUDI
	RUPS	BTEL PZZA
Friday, 21 November 2025	RUPS	EXCL

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	45,752.3	-386.5	-0.8%
S&P 500	6,538.8	-103.4	-1.6%
NASDAQ	24,054.4	-586.14	-2.4%
STOXX 600	563.9	2.23	0.4%
FTSE 100	9,527.7	20.24	0.2%
DAX	23,278.9	115.93	0.5%
Nikkei	49,823.9	1286.24	2.6%
Hang Seng	25,835.6	4.92	0.0%
Shanghai	4,565.0	-23.34	-0.5%
KOSPI	4,004.9	75.34	1.9%
EIDO	18.3	-0.15	-0.8%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,077.2	-0.79	0.0%
Brent Oil (\$/Bbl)	63.4	-0.13	-0.2%
WTI Oil (\$/Bbl)	59.0	-0.25	-0.4%
Coal (\$/Ton)	111.0	0	0.0%
Nickel LME (\$/MT)	14,363.7	-149.51	-1.0%
Tin LME (\$/MT)	37,148.0	115	0.3%
CPO (MYR/Ton)	4,155.0	-71	-1.7%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,475.7	0.3	0.0%
Energy	3887.591	16.98	0.4%
Basic Materials	1931.016	-6.197	-0.3%
Consumer Non-Cyclicals	802.223	-0.661	-0.1%
Consumer Cyclicals	992.551	24.182	2.5%
Healthcare	1951.677	4.879	0.3%
Property	1148.543	-10.554	-0.9%
Industrial	1715.476	5.967	0.3%
Infrastructure	2220.153	11.524	0.5%
Transportation& Logistic	1885.58	4.381	0.2%
Technology	10041.89	-10.32	-0.1%

Source: IDX

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**

**PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia**

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office**SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA**

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office**BANDUNG**

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27, Kota Bandung Jawa Barat - 40181

☎ +62 22 8602 1250

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network